

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT
OBAT OLEH MASYARAKAT ADAT KAMPUNG
NAGA TASIKMALAYA, JAWA BARAT**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pada Program Studi Biologi



Disusun Oleh:
Doni Mulya Tasdik
20106040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1740/Un.02/DST/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Adat Kampung Naga
Tasikmalaya, Jawa Barat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DONI MULYA TASDIK
Nomor Induk Mahasiswa : 20106040002
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66c78b654c93d

Ketua Sidang

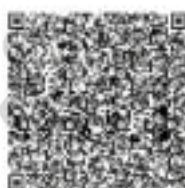
Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 66deac1da9498

Penguji I

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 66e600bac93f9

Penguji II

Dr. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 66c929d44d48a

Yogyakarta, 20 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Doni Mulya Tasdik

NIM : 20106040002

Judul Skripsi : STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT OLEH
MASYARAKAT ADAT KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA,
JAWA BARAT

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.

NIP. 19550427 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Doni Mulya Tasdik
NIM : 20106040002
Jurusan : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Adat Kampung Naga Tasikmalaya, Jawa Barat” merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10000
METERAI
TEMPEL
AIRS08ANX338204741
Doni Mulya Tasdik
20106040002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya tulis skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Diri pribadi, Orang tua, Keluarga

Semua Guru dan Dosen penulis

Serta Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

“Champions aren’t made in the gyms. Champions are made from something they have deep inside them – a desire, a dream, a vision”

-Muhammad Ali



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Adat Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dian Aruni Kumalawati, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi.
5. Bapak Ardyana Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si., dan Dr. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan nasihat, serta masukan dalam menyelesaikan laporan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Biologi yang telah berkenan memberikan ilmu dari awal hingga selesai.

7. Himpunan Pramuwisata Indonesia (HIPANA) Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa barat yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Kampung Naga.
8. Sahabat saya *Gorosei Family*, Syauqi, Ila, Emje, Nova dan termasuk Hana yang telah kebersamai penulis dalam proses pengerjaan skripsi dengan penuh ambisi dan motivasi.
9. Teman-teman Biologi 2020 terutama Aldy Sanjaya yang telah sangat membantu dalam perkuliahan dari awal hingga saat ini.
10. Teman-teman KKN 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kampung Qoryah Sakinah, Kota Malang yang telah kebersamai dan mewarnai hari-hari peneliti selama pengabdian masyarakat.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, semoga semua doa, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada peneliti tercatat sebagai amal kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu biologi.

Yogyakarta, Agustus 2024

Peneliti



Doni Mulya Tasdik

NIM. 20106040002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Etnobotani	6
2. Perkembangan Etnobotani	6
3. Tumbuhan Berkhasiat Obat	7
4. Manfaat Tanaman Obat.....	8
5. Pengolahan Tanaman Obat	9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
B. Alat dan Bahan.....	11
C. Prosedur Kerja	12
1. Pengumpulan Data	12
2. Identifikasi Tumbuhan Obat	12
D. Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Profil Responden.....	14
B. Spesies Tumbuhan Berkhasiat Obat	15
C. Habitus Tumbuhan Berkhasiat Obat	19
D. Organ Tumbuhan Berkhasiat Obat	20
E. Proses Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat	20
F. Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat	21
G. Asal Pengetahuan Masyarakat	22
H. Nilai Guna dan Nilai Penting Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	22
I. Deskripsi Spesies Tumbuhan Obat	29
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	115
CURRICULUM VITAE.....	122

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Nilai guna dan nilai penting tumbuhan berkhasiat obat
di Kampung Naga.....26



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. A. Lokasi penelitian di Kampung Naga yang terletak di Tasikmalaya, Jawa Barat & B. Wilayah Tasikmalaya yang diapit wilayah Garut dan Ciamis 11
2. Gambar 2. Profil informan meliputi: A. Pendidikan, B. Jenis kelamin, C. Pekerjaan, D. Usia. 15
3. Gambar 3. Diagram jumlah spesies tumbuhan berkhasiat obat dalam satu famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kampung Naga, Jawa Barat. 16
4. Gambar 4. Hasil penelitian terkait tumbuhan berkhasiat obat Masyarakat Kampung Naga, Jawa Barat berdasarkan: A. Habitus, B. Organ tumbuhan yang digunakan, C. Cara pengolahan, D. Cara penggunaan, E. Asal pengetahuan Masyarakat 20



STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT OLEH MASYARAKAT ADAT KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA, JAWA BARAT

Oleh:
Doni Mulya Tasdik
20106040002

ABSTRAK

Etnobotani adalah disiplin ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan tumbuhan. Penggunaan tumbuhan berkhasiat obat di Kampung Naga masih sangat umum di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang digunakan, organ tumbuhan yang dimanfaatkan, metode pengolahan, cara penggunaan, sumber pengetahuan masyarakat, serta menilai nilai guna dan nilai penting tumbuhan berkhasiat obat. Penelitian dilakukan di Kampung Naga, Tasikmalaya, antara Maret hingga Mei 2024, dengan menggunakan metode *snowball sampling* dan wawancara secara *in-dept interview*. Hasil penelitian menunjukkan adanya 70 spesies dari 37 famili tumbuhan berkhasiat obat, dengan famili *Zingiberaceae* dan *Asteraceae* sebagai yang paling banyak. Herba merupakan habitus yang paling banyak, dan organ tumbuhan yang digunakan meliputi daun, buah, rimpang, biji, akar, umbi, batang, dan bunga. Metode pengolahan yang digunakan antara lain adalah direbus, diseduh, ditumbuk, dikeringkan, atau digunakan tanpa pengolahan. Cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat diantaranya yaitu diminum, dimakan, dioles, dan dikunyah. Nilai UVs tertinggi yaitu sereuh (*Piper betle* L.) (0.3) dan nilai INP tertinggi yaitu jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.) (60%).

Kata kunci: Etnobotani; *In-dept interview*; *Snowball sampling*; Nilai guna; Nilai penting

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT OLEH MASYARAKAT ADAT KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA, JAWA BARAT

Oleh:
Doni Mulya Tasdik
20106040002

ABSTRACT

*Ethnobotany is a discipline that studies the interaction between humans and plants. The use of medicinal plants in Dragon Village is still very common among the community. This study aims to identify the types of plants used, plant organs used, processing methods, ways of use, sources of community knowledge, and assess the use value and important value of plants with medicinal properties. The research was conducted in Dragon Village, Tasikmalaya, between March and May 2024, using the snowball sampling method and in-dept interviews. The results of the study showed that there were 70 species from 37 families of plants. Ethnobotany is a discipline that studies the interaction between humans and plants. The use of medicinal plants in Dragon Village is still very common among the community. This study aims to identify the types of plants used, plant organs used, processing methods, ways of use, sources of community knowledge, and assess the use value and important value of plants with medicinal properties. The research was conducted in Dragon Village, Tasikmalaya, between March and May 2024, using the snowball sampling method and in-dept interviews. The results of the study showed that there were 70 species from 37 families of plants with medicinal properties, with the families Zingiberaceae and Asteraceae as the most numerous. Herbs are the most abundant habitus, and the plant organs used include leaves, fruits, rhizomes, seeds, roots, tubers, stems, and flowers. The processing methods used include boiling, brewing, pounding, drying, or using without processing. The way to use medicinal plants includes drinking, eating, spreading, and chewing. The highest UVs value was sereuh (*Piper betle* L.) (0.3) and the highest INP value was ginger (*Zingiber officinale* Roscoe.) (60%).*

Keywords: Ethnobotany; In-dept interview; Snowball sampling; Use value; Key value

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan penting bagi tubuh manusia sebagai organisme hidup. Istilah "sehat" mencakup lebih dari sekedar tidak adanya penyakit medis, disabilitas, dan kelemahan dalam tubuh manusia (Putri *et al.*, 2021). Obat-obatan dan makanan sangat penting guna mendapatkan kesehatan. Makanan berfungsi sebagai sumber energi vital bagi manusia untuk seluruh aktivitas sehari-hari, memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan, dan bertindak sebagai mekanisme pertahanan terhadap penyakit dan virus. Obat-obatan memegang peranan penting sebagai komoditas dalam ranah kesehatan (Yuningsih, 2021).

Biasanya, individu mengetahui dua kategori obat yang berbeda: pengobatan modern dan pengobatan tradisional. Pengobatan modern pada hakikatnya mengacu pada produk farmasi yang telah mengalami kemajuan signifikan dan telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dalam proses produksi dan distribusinya (Qona'ah & Afianto, 2020).

Maraknya pengobatan modern dengan penggunaan obat kimia dalam menyembuhkan penyakit di beberapa kasus memiliki efek samping yang membahayakan. Terutama bagi beberapa anak yang terbiasa meminum obat sirup saat badan merasa tidak enak. Pada tahun 2022, isu mengenai beberapa sirup yang terkontaminasi etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) muncul, yang menyebabkan kasus gagal ginjal akut pada beberapa anak-anak di Indonesia. BPOM segera merespons dengan menarik produk-produk tersebut secara sementara sambil melakukan analisis lebih lanjut terhadap beberapa sirup tersebut (Widiani dan Hendriani, 2023). Hingga 5 Desember 2022, tercatat 324 kasus gagal ginjal yang dialami oleh beberapa anak-anak di 27 provinsi di Indonesia. Gagal ginjal akut progresif atipikal ini diduga disebabkan oleh keracunan etilen glikol dan dietilen glikol (EG/DEG) (BPOM RI, 2023c).

Menyikapi situasi tersebut, sejumlah masyarakat mulai beralih mencari obat tradisional yang berasal dari bahan alami. Contohnya, selama pandemi COVID-19, masyarakat memanfaatkan tanaman dari famili Zingiberaceae untuk mencegah penyebaran virus. Tanaman ini dikenal memiliki berbagai khasiat, seperti sebagai *imun booster*, antioksidan, imunomodulator, antimikroba, dan antivirus, serta berhubungan dengan *Angiotensin-Converting Enzyme 2* (ACE2) dan komponen virus SARS-CoV-2. ACE2 berperan penting dalam menjaga keseimbangan sistem *renin-angiotensin* (RAS), yang berfungsi dalam pengaturan tekanan darah serta keseimbangan cairan dan elektrolit. Beberapa tanaman yang dimanfaatkan antara lain jahe (*Zingiber officinale* Roscoe), kunyit (*Curcuma domestica* L.), dan temulawak (*Curcuma xanthorriza* Roxb) (Dewi & Riyandari, 2020).

Obat tradisional di Indonesia berkaitan dengan praktik medis yang telah dikembangkan dan diwariskan oleh masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu, menggunakan beragam sumber daya tanaman yang ditemukan di sekitarnya untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan (Pambudi & Raharjo, 2020). UU No. 36 tahun 2009, memberikan definisi untuk obat tradisional, yang mencakup senyawa yang berasal dari bahan tanaman, bahan hewani, mineral, sediaan sarian, atau kombinasinya. Obat-obatan ini telah digunakan selama berabad-abad untuk meringankan penyakit dan diberikan sesuai dengan konvensi masyarakat (Handayani & Suharmiati, 2006).

Prevalensi obat tradisional di Indonesia dalam sediaan farmasi di masyarakat dapat dikaitkan dengan berbagai penyebab, termasuk pengaruh budaya, praktik adat kebiasaan, dan keadaan sosial individu Indonesia yang memiliki kecenderungan untuk bergantung pada tanaman obat keluarga. Selain itu, obat tradisional dianggap lebih aman dibandingkan dengan pengobatan modern, dengan sedikit efek buruk pada tubuh.

Persepsi publik yang berlaku berpendapat bahwa obat tradisional yang efektif ditandai dengan kemanjurannya yang cepat dalam mengobati penyakit dengan biaya yang terjangkau (Saputra, 2015). Pengobatan tradisional, pada kenyataannya, membutuhkan durasi yang jauh lebih lama untuk menunjukkan

efektivitas bila dibandingkan dengan pengobatan modern. Obat tradisional yang menawarkan efektivitas segera, itu harus didekati dengan hati-hati karena potensi adanya kombinasi obat kimia (Arina Rahma Oktaviani, *et al.*, 2021). Fenomena ini biasa terjadi dalam konteks pengobatan tradisional yang telah dikemas ulang dengan unsur-unsur modern. Produsen sering memasukkan bahan kimia ke dalam obat tradisional ini sebagai campuran. Pada akhirnya, ini tidak menghilangkan potensi obat tradisional yang diproduksi di sektor domestik tanpa masuknya obat-obatan kimia. Penting bagi individu untuk berhati-hati saat memilih dan memanfaatkan obat tradisional, baik obat yang dibuat perusahaan rumahan skala kecil maupun dikemas menggunakan metode modern (Sidoretno & Rz, 2018).

Masyarakat Adat Kampung Naga, yang terletak di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, masih mempraktikkan pengobatan tradisional keluarga, menjaga hubungan mereka dengan alam dan menjunjung tinggi adat istiadat setempat. Penduduk asli Kampung Naga memiliki ikatan dengan alam yang melibatkan pemanfaatan tanaman untuk kebutuhan sehari-hari mereka (Perbatasari, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2015) berjudul “Studi etnofarmakognosi-etnofarmakologi tumbuhan sebagai obat di Kampung Naga, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya” menunjukkan bahwa di Kampung Naga, terdapat 28 famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat, terdiri dari 51 spesies, dengan famili *Asteraceae* menjadi yang paling banyak dimanfaatkan. Tumbuhan obat ini umumnya digunakan untuk meningkatkan stamina tubuh. Organ tumbuhan yang paling sering digunakan adalah daun, dan kebun merupakan sumber utama dari tumbuhan tersebut. Metode pengolahan yang paling umum dilakukan adalah dengan cara direbus.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2015) hanya menganalisis data secara deskriptif dalam bentuk pendekatan etnofarmakognosi-etnofarmakologi dan secara literatur. Analisis kuantitatif menghitung nilai guna dan nilai penting tidak dilakukan, sedangkan dalam penelitian ini yang berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Adat Kampung Naga Tasikmalaya, Jawa Barat”, merupakan perbaharuan data dari penelitian yang dilakukan pada

tahun 2024. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah Sembilan tahun dan banyak hal yang telah berubah dalam sembilan tahun terakhir di Kampung Naga terutama mengenai ketersediaan tumbuhan berkhasiat obat. Selain itu, khasiat yang ditemukan memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbarui data yang telah ada di dalam penelitian sebelumnya dengan keadaan terkini di Kampung Naga.

Penelitian pengetahuan masyarakat desa mengenai tumbuhan berkhasiat obat penting dilakukan agar pengetahuan tersebut tidak hilang dan dapat diwariskan ke generasi mendatang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengumpulan data mengenai pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, yang meliputi habitus, organ yang digunakan, proses pengolahan, cara penggunaan, sumber pengetahuan masyarakat, serta nilai guna dan nilai penting tumbuhan berkhasiat obat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional di Kampung Naga?
2. Apa saja habitus, organ, proses pengolahan, serta cara penggunaan dari tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Kampung Naga?
3. Jenis tumbuhan obat apa yang memiliki nilai penting dan nilai guna paling tinggi yang ada di Kampung Naga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mempelajari hal sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kampung Naga.

2. Habitus, organ, proses pengolahan, serta cara penggunaan dari tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Kampung Naga.
3. Jenis tumbuhan obat yang memiliki nilai penting dan nilai guna paling tinggi yang ada di Kampung Naga.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat adat Kampung Naga untuk kesehatan tubuh manusia.
2. Sebagai informasi di bidang kesehatan mengenai tumbuhan obat yang dapat digunakan mulai dari habitus, organ, proses pengolahan, serta cara penggunaan dari tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Kampung Naga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 70 spesies dari 37 famili. Famili dengan spesies terbanyak adalah famili Zingiberaceae dengan 9 species yaitu jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.), combrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M. Sm.), laja (*Alpinia galanga* L.), kunyit (*Curcuma domestica* L.), cikur (*Kaempferia galanga* L.), lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.) Smith.), temu kunci (*Boesenbergia pandurata* Roxb.), kapol (*Elettaria cardamomum* L.), koneng gede (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.).

Habitus dengan urutan paling banyak digunakan adalah herba sebanyak 39 spesies, pohon 14 spesies, semak 7 spesies, perdu 5 spesies, dan liana 5 spesies. Organ tumbuhan dengan urutan paling banyak dimanfaatkan adalah daun sebanyak 38 spesies, buah 14 spesies, rimpang 9 spesies, biji 3 spesies, akar 3 spesies, umbi 1 spesies, batang 1 spesies, dan bunga 1 spesies. Proses pengolahan dengan urutan paling banyak dilakukan dengan direbus sebanyak 38 spesies, tanpa pengolahan 13 spesies, diseduh 10 spesies, ditumbuk 6 spesies, dikeringkan 3 spesies. Cara penggunaan dengan urutan paling banyak dilakukan adalah diminum sebanyak 48 spesies, dimakan 14 spesies, dioles 6 spesies, dikunyah 2 spesies. Asal pengetahuan masyarakat dengan urutan paling banyak berasal dari turun-temurun sebanyak 42 spesies, tetangga 21 spesies, buku atau hasil penelitian 7 spesies.

Tumbuhan dengan nilai guna (UVs) tertinggi (0.3) adalah Sereuh (*Piper betle* L.) dan tumbuhan dengan nilai penting (INP) tertinggi (60%) adalah Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.). Tingginya nilai INP pada jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.), dikarenakan masyarakat menganggap bahwa yang paling penting dari semua tanaman obat adalah jahe yang digunakan untuk mengobati penyakit yaitu meredakan masuk angin, mual, peningkat imun, batuk, pilek, sakit kepala, menghangatkan tubuh, menyegarkan tubuh.

B. Saran

Hasil penelitian merekomendasikan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang secara spesifik dan mendalam dari tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat di kawasan Kampung Naga Tasikmalaya, Jawa Barat.

Selain itu, perlu adanya *database* yang komprehensif mengenai tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat, termasuk informasi tentang cara pengolahan dan penggunaan, sehingga dapat diakses oleh masyarakat umum dan peneliti. Selain itu, perlu adanya program pendidikan dan penyuluhan bagi masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan tumbuhan obat, agar pengetahuan ini dapat diwariskan kepada generasi berikutnya dan digunakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Hasan, N., Ahmad, Z., Zishan, M., & Zohrameena, S. (2016). Momordica charantia: for traditional uses and pharmacological actions. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 6(2), 40-44.
- Ahmad, R., Mazlan, M. K. N., Aziz, A. F. A., Gazzali, A. M., Rawa, M. S. A., & Wahab, H. A. (2023). Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl.: An updated review of pharmacological effects, toxicity studies, and separation techniques. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 31(6), 874-888.
- Ahmed, M., Kumari, N., Mirgani, Z., Saeed, A., Ramadan, A., Ahmed, M. H., & Almobarak, A. O. (2022). Metabolic syndrome; Definition, Pathogenesis, Elements, and the Effects of medicinal plants on its elements. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders*, 21(1), 1011-1022.
- Al-Asmari, A. K., Athar, M. T., & Kadasah, S. G. (2017). An updated phytopharmacological review on medicinal plant of Arab region: Apium graveolens linn. *Pharmacognosy reviews*, 11(21), 13.
- Alba, T. M., Pelegrin, C. M. G. D., & Sobottka, A. M. (2020). Ethnobotany, ecology, pharmacology, and chemistry of Anredera cordifolia (Basellaceae): a review. *Rodriguésia*, 71, 01042019.
- Alhassan, A. M., & Ahmed, Q. U. (2016). Averrhoa bilimbi Linn.: A review of its ethnomedicinal uses, phytochemistry, and pharmacology. *Journal of pharmacy and Bioallied sciences*, 8(4), 265-271.
- Al-Liina, A. S., Fauziah, H. A., dan Nurmiyati. (2017). Studi Etnobotani Tumbuhan Upacara Ritual Adat Kelahiran di Desa Banmati, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. *Biosfer, J. Bio. & Pend.Bio*. Vol.2, No.2, e ISSN: 2549-0486, 24-28.
- Ali, Badreldin H., et al. "Ginger: A novel potential therapeutic agent for the treatment of autoimmune diseases.". *Medicinal Chemistry*, vol. 16, no. 6, 2020, pp. 548-557.
- Ameer, O. Z., Salman, I. M., Asmawi, M. Z., Ibraheem, Z. O., & Yam, M. F. (2012). Orthosiphon stamineus: traditional uses, phytochemistry, pharmacology, and toxicology. *Journal of medicinal food*, 15(8), 678-690.
- Anggraini, T., Utami, S., dan Murningsih. (2018). Kajian Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan pada Upacara Pernikahan Adat Jawa di Sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Biologi*, Volume 7 No 3 ISSN 2621-9824, 13 - 20.
- Arina Rahma Oktaviani, et al. (2021). Pengetahuan dan Pemilihan Obat Tradisional Oleh Ibu-Ibu di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1).
- Arinanda, T. A., & Kurniawan, A. P. (2023). Studi Etnobotani Tumbuhan

- Berkhasiat Obat Di Desa Trimodadi, Lampung Utara. *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 5(2), 114–125.
- Arini, D. I. D., & Kinho, J. (2015). Keragaman tumbuhan berkhasiat obat di hutan pantai cagar alam tangkoko. *Jurnal Wasian*, 2(1), 1-8.
- Armiyati, L., & Lelly Qodariah. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar. *Jurnal SOCI*, 10, No. 1.
- Arsyah, D. C. (2014). Kajian Etnobotani Tanaman Obat (Herbal) dan Pemanfaatannya dalam Usaha Menunjang Kesehatan Keluarga di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA).
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat jahe untuk kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.
- Ashraf, K. (2019). An updated phytochemical and pharmacological review on *Gynura procumbens*. *Asian J Pharm Clin Res*, 12(4), 9-14.
- Ayoub, M., Saeed, S., Ahmed, A., & Ahmed, M. (2023). Ethnobotanical survey and utilization of medicinal and food plants of Panjgur Balochistan, Pakistan. *Asian Journal of Ethnobiology*, 6(1).
- Aziz, N. A., Mohamad, M., Mohsin, H. F., Mohamad Nor Hazalin, N. A., & Abdul Hamid, K. (2020). The pharmacological properties and medicinal potential of *chromolaena odorata*: A review. *International Journal of Pharmaceutical, Nutraceutical and Cosmetic Science (IJPNaCS)*, 2, 30-41.
- Badgujar, S. B., Patel, V. V., & Bandivdekar, A. H. (2014). *Foeniculum vulgare* Mill: a review of its botany, phytochemistry, pharmacology, contemporary application, and toxicology. *BioMed research international*, 2014(1), 842674.
- Bahruni. (1999). Diktat Penilaian Sumberdaya Hutan dan Lingkungan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Bambang Prawiro, A. M. (2015). Religion and the Local Tradition of Life Cycle Rituals in Kampung Naga, West Java. *Al-Albab*, 4 (1), 55–68.
- Basak S, Sarma GC, Rangan L (2010) Ethnomedical uses of Zingiberaceous plants of Northeast India. *J Ethnopharmacol* 132(1):286–296.
- Bayan, Leyla, et al. "Garlic: A review of potential therapeutic effects." *Avicenna Journal of Phytomedicine*, vol. 4, no. 1, 2014, pp. 1-14.
- BPOM RI. (2023c). Seri Buku Saku Penanganan Kasus Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (EG/DEG) Dalam Sirup Obat Jilid I: Kajian Resiko Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (EG/DEG) Dalam Sirup Obat. In Jakarta Pusat. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

- Bruhl, J. J., Watson, L., & Dallwitz, M. J. (1992). Genera of Cyperaceae: interactive identification and information retrieval. *Taxon*, 225-234.
- Chahyadi, A., Hartati, R., & Wirasutisna, K. R. (2014). Boesenbergia pandurata Roxb., an Indonesian medicinal plant: Phytochemistry, biological activity, plant biotechnology. *Procedia Chemistry*, 13, 13-37.
- Chan, E. W. C., Ng, Y. K., Wong, S. K., & Chan, H. T. (2022). Pluchea indica: An updated review of its botany, uses, bioactive compounds and pharmacological properties. *Pharmaceutical Sciences Asia*, 49(1).
- Chaturvedi, V., Goyal, S., Mukim, M., Meghani, M., Patwekar, F., Patwekar, M., ... & Sharma, G. N. (2022). A comprehensive review on Catharanthus roseus L. (G.) Don: clinical pharmacology, ethnopharmacology and phytochemistry. *J. Pharmacol. Res. Dev*, 4(2), 17-36.
- Cruz, Victor N. J.; Castagnaro, Atilio P.; Soliani, Cristina et al. (2017). Genetic Diversity and Population Structure in Manihot esculenta Crantz Germplasm Collection of Different Amazonian Indigenous Groups Using Microsatellite Markers, *Journal of Integrative Agriculture*, vol. 16(5), pp. 1139-1152.
- Darkwah, W. K., Koomson, D. A., Miwornunyuie, N., Nkoom, M., & Puplampu, J. B. (2020). Review: phytochemistry and medicinal properties of Solanum torvum fruits. *All Life*. 2020; 13 (1): 498–506.
- Dewi, Y. K., & Riyandari, B. A. (2020). Potensi Tanaman Lokal sebagai Tanaman Obat dalam Menghambat Penyebaran COVID-19. *Jurnal Pharmascience*, 7(2), 112.
- Dwivedi, V., & Tripathi, S. (2014). Review study on potential activity of Piper betle. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 3(4), 93-98.
- Ekpenyong, C. E., Akpan, E., & Nyoh, A. (2015). Ethnopharmacology, phytochemistry, and biological activities of Cymbopogon citratus (DC.) Stapf extracts. *Chinese journal of natural medicines*, 13(5), 321-337.
- El-Far, A., Shaheen, H., Alsenosy, A., El-Sayed, Y., Al Jaouni, S., & Mousa, S. (2018). Costus speciosus: Traditional uses, phytochemistry, and therapeutic potentials. *Pharmacognosy Reviews*, 12(23).
- Elisma, E., Rahman, H., & Lestari, U. (2020). Ppm pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan tanaman obat sebagai obat tradisional di desa mendalo indah jambi luar kota. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 274-277.
- Ellen, R. (2006). Local knowledge and management of sago palm (Metroxylon sagu Rottboell) Diversity in South Central Seram, Maluku, Eastern Indonesia. *Journal of Ethnobiology*, 26(2), 258-298.
- El-Saber Batiha, G., Magdy Beshbishy, A., G. Wasef, L., Elewa, Y. H., A. Al-Sagan, A., Abd El-Hack, M. E., ... & Prasad Devkota, H. (2020). Chemical

- constituents and pharmacological activities of garlic (*Allium sativum* L.): A review. *Nutrients*, 12(3), 872.
- Emmy, D. C., Katerina, H., & Patrick, V. D. (2010). *Tamarindus indica* L, A review of traditional uses, phytochemistry and pharmacology. *Afrika focus*, 23, 53-83.
- Farida, S. (2016). Kecombrang (*Etlingera elatior*): Sebuah Tinjauan Penggunaan Secara Tradisional, Fitokimia dan Aktivitas Farmakologinya. *Badan Litbang, Kementerian Kesehatan RI* Volume 9, 19-28.
- Fauziah, H. A., Al Liina, A. S., & Nurmiyati, N. (2017). Studi etnobotani tumbuhan upacara ritual adat kelahiran di Desa Banmati, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. *BIOSFER: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(2), 24-28.
- Febiola, D. A. (2021). Uji Aktivitas antifungi ekstrak segar dan simplisia batang dan daun kitolod (*Laurentia longiflora* (L.) Peterm.) terhadap pertumbuhan jamur *Fusarium oxysporum* SECARA in vitro.
- Fikri, F., & Purnama, M. T. E. (2020). Pharmacology and phytochemistry overview on *Sauropus androgynous*. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 124-128.
- Gandhi, A., Peresypkin, P., & Rao, P. N. (2022). Literary Review on Kebuka [*Costus speciosus* (J. Koenig) Sm.]. *Journal of Ayurveda and Integrated Medical Sciences*, 7(3), 95-100.
- Gopi, V., Ananthan, M., Rani, M. S., Kumar, M., Jeyakumar, P., & Krishnamoorthy, V. (2021). Diversity analysis in avocado (*Persea americana* Mill.) accessions of lower Pulney Hills of Tamil Nadu, India. *International Journal of Plant & Soil Science*, 33(24), 400-408.
- Gutierrez-Montiel, D., Guerrero-Barrera, A. L., Chávez-Vela, N. A., Avelar-Gonzalez, F. J., & Ornelas-García, I. G. (2023). *Psidium guajava* L.: From byproduct and use in traditional Mexican medicine to antimicrobial agent. *Frontiers in Nutrition*, 10, 1108306.
- Haditomo. (1989). Laporan Penelitian Sistem Sosial Kampung Naga.
- Haida, Z., & Hakim, M. (2019). A review of therapeutic potentials of *Clinacanthus nutans* as source for alternative medicines. *Sains Malaysiana*, 48(12), 2683-2691.
- Handayani, L., & Suharmiati. (2006). Cara Benar Meracik Obat Tradisional. Agromedia.
- Hariono, M., Julianus, J., Djunarko, I., Hidayat, I., Adelya, L., Indayani, F., ... & Hariyono, P. (2021). The future of *Carica papaya* Leaf extract as an herbal medicine product. *Molecules*, 26(22), 6922.
- Hassan, M. M., Shahid-Ud-Daula, A. F., Jahan, I. A., Nimmi, I., Adnan, T., & Hossain, H. (2017). Anti-inflammatory activity, total flavonoids and

- tannin content from the ethanolic extract of *Ageratum conyzoides* Linn. Leaf. *International Journal of Pharmaceutical and Phytopharmacological Research*, 1(5), 234-241.
- Hayati, A. W., SP, M. S., Lestari, M. W., ST, S., Keb, M., Mardiah, S. S., ... & Kep, M. (2022). Kandungan Gizi dan Manfaat Teh Herbal. *uwais inspirasi indonesia*.
- Heckathorn DD. Snowball Versus Respondent-Driven Sampling. *Sociol Methodol*. (2015);41(1):352–366.
- Heckathorn, D. D., & Cameron, C. J. (2017). Network sampling: From snowball and multiplicity to respondent-driven sampling. *Annual review of sociology*, 43, 101-119.
- Hidayat, D., & Hardiansyah, G. (2013). Studi keanekaragaman jenis tumbuhan obat di kawasan iuphhk pt. sari bumi kusuma camp tontang kabupaten sintang.
- Hiradeve, S. M., & Rangari, V. D. (2014). *Elephantopus scaber* Linn.: A review on its ethnomedical, phytochemical and pharmacological profile. *Journal of applied biomedicine*, 12(2), 49-61.
- Ibrahim, Hadziq Fadhli et al. (2019). Potential Properties of *Arenga pinnata*: A Review, *Journal of Advanced Science Engineering and Medicine*, vol. 11(3), pp. 88-93.
- Imene, F., Chouhaira, B., Wided, T., & Imane, G. (2023). Ethnobotanical study of a Medicinal Plant-Ephedra alata-In the North-East of Algeria. *Journal of Complementary Medicine Research*, 14(1), 21-21.
- Intharuksa, A., Arunotayanun, W., Yooi, W., & Sirisa-Ard, P. (2022). A comprehensive review of *Andrographis paniculata* (Burm. f.) Nees and its constituents as potential lead compounds for COVID-19 drug discovery. *Molecules*, 27(14), 4479.
- Ismanto. (2020). Tinjauan Aspek-Aspek Kampung Naga. *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* Vol. 17 No. 2, 213-220.
- Iskandar, J. (2017). Etnobiologi dan keragaman budaya di indonesia. *Umbara*, 1(1).
- Izzati, B. D. W., Nurbaety, B., Nopitasari, B. L., & Suprianto, A. (2022). Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 29-33.
- Jena, J., & Gupta, A. K. (2012). *Ricinus communis* Linn: a phytopharmacological review. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 4(4), 25-29.
- John W. Creswell, Research Design (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 4-5.

- Joseph, B., George, J., & Mohan, J. (2013). Pharmacology and traditional uses of *Mimosa pudica*. *International journal of pharmaceutical sciences and drug research*, 5(2), 41-44.
- Jumriana, Werling, R., Saripa, & Syaiful. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan BatuSebagai Persediaan Obat tradisional Keluarga. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 471–479. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index>.
- Kamisah, Y., Othman, F., Qodriyah, H. M. S., & Jaarin, K. (2013). *Parkia speciosa* hassk.: A potential phytomedicine. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2013(1), 709028.
- Kalita, S., Kumar, G., Karthik, L., & Rao, K. V. B. (2012). A Review on Medicinal Properties of *Lantana camara* Linn. *Research Journal of Pharmacy and Technology*, 5(6), 711-715.
- Kasrina, K., & Veriana, V. (2014). Studi etnobotani tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 11, No. 1, pp. 354-359).
- Kaur, M., & Sharma, P. (2022). Recent advances in cucumber (*Cucumis sativus* L.). *The Journal of Horticultural Science and Biotechnology*, 97(1), 3-23.
- Khairullah, A. R., Solikhah, T. I., Ansori, A. N. M., Fadholly, A., Ramandinianto, S. C., Ansharieta, R., ... & Anshori, A. (2020). A review of an important medicinal plant: *Alpinia galanga* (L.) willd. *Syst Rev Pharm*, 11(10), 387-395.
- Khairullah, A. R., Solikhah, T. I., Ansori, A. N. M., Hanisia, R. H., Puspitarani, G. A., & Fadholly, A. (2021). Medicinal importance of L. (Zingiberaceae): A comprehensive review. *J Herbmed Pharmacol*. 2021; 10 (3); 281-8.
- Khoo, L. W., Audrey Kow, S., Lee, M. T., Tan, C. P., Shaari, K., Tham, C. L., & Abas, F. (2018). A comprehensive review on phytochemistry and pharmacological activities of *Clinacanthus nutans* (Burm. f.) Lindau. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2018(1), 9276260.
- Kress WJ, Prince LM, Williams KJ. (2002). The phylogeny and a new classification of the gingers (Zingiberaceae): evidence from molecular data. *Am J Bot* 89(10):1682–1696.
- Kristyowati, A. D. W. I. (2009). Uji Sitotoksik Ekstrak Kloroform Herba Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) Terhadap Sel T47D dan Profil Kromatografi Lapis Tipis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kumar Gupta, S., & Sharma, A. (2014). Medicinal properties of *Zingiber officinale* Roscoe-A review. *J. Pharm. Biol. Sci*, 9, 124-129.

- Kumar, S., & Kumari, R. (2021). Traditional, Phytochemical and Biological activities of *Elettaria cardamomum* (L.) Maton—A review. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 12(8), 4122.
- Kuntorini, E.K. (2005). Botani Ekonomi Famili Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kota madya Banjarbaru. *Bioscientiae*. Vol.2 (1):25-36.
- Larsen. (1999). Ginger of Peninsular Malaysia and Singapore. Kota Kinabalu: *Natural History Publications* (Borneo). Hlm. 1-8.
- Lima, E. B. C., Sousa, C. N. S., Meneses, L. N., Ximenes, N. C., Júnior, S., Vasconcelos, G. S., ... & Vasconcelos, S. M. M. (2015). *Cocos nucifera* (L.) (Arecaceae): A phytochemical and pharmacological review. *Brazilian Journal of Medical and Biological Research*, 48, 953-964.
- Litaay, G. W., Longe, S. S., & Hs, D. A. S. (2024). Penyuluhan Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) menjadi Sediaan Obat Tradisional Sederhana dan Keamanan Obat Tradisional bagi Masyarakat Kampung Kamayakha, Distrik Ebungfauw, Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3661-3666.
- Liu, Y., Liu, J., & Zhang, Y. (2019). Research progress on chemical constituents of *Zingiber officinale* Roscoe. *BioMed research international*, 2019(1), 5370823.
- Low, J. S., Mak, K. K., Pichika, M. R., Marappan, P., Zhang, S. M., Jiampanichkul, A., ... & Balijepalli, M. K. (2021). *Melastoma malabathricum* L.: a review of its traditional uses, phytochemical constituents and bioactivities.
- Maan, A. A., Nazir, A., Khan, M. K. I., Ahmad, T., Zia, R., Murid, M., & Abrar, M. (2018). The therapeutic properties and applications of Aloe vera: A review. *Journal of Herbal Medicine*, 12, 1-10.
- Mabrouk, S., Salah, K. B. H., Elaissi, A., Jlaiel, L., Jannet, H. B., Aouni, M., & Harzallah-Skhiri, F. (2013). Chemical composition and antimicrobial and allelopathic activity of Tunisian *Conyza sumatrensis* (Retz.) E. Walker essential oils. *Chemistry & Biodiversity*, 10(2), 209-223.
- Maghfiroh, S. Z., Kaswinarni, F., & Rahayu, R. C. (2022). Keanekaragaman Jenis Tanaman Biofarmaka di Objek Wisata Kesehatan Jamu Kalibakung Tegal sebagai Implementasi E-book Pada Pembelajaran Biologi. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 9(2), 142-152.
- Mahendra, B. 2008. Panduan Meracik Herbal. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mahomoodally, M. F., Sadeer, N. B., Suroowan, S., Jugreet, S., Lobine, D., & Rengasamy, K. R. R. (2021). Ethnomedicinal, phytochemistry, toxicity and pharmacological benefits of poison bulb—*Crinum asiaticum* L. *South African Journal of Botany*, 136, 16-29.

- Manvar, M., & Desai, T. (2013). Phytochemical and pharmacological profile of *Ipomoea aquatica*. *Indian journal of medical sciences*, 67(3/4), 49.
- Mariani, R. (2015). Studi etnofarmakognosi-etnofarmakologi tumbuhan sebagai obat di Kampung Naga Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Farmasi Galenika*, 2(01).
- Martin, G. J. (1995). *Etnobotany, a Methods Manual*. Chapman and Hall. London.
- Mishra, S. K., Sangwan, N. S., & Sangwan, R. S. (2007). Phcog rev.: Plant review *Andrographis paniculata* (Kalmegh): A review. *Pharmacognosy Reviews*, 1(2), 283-298.
- Malakar, C., & Choudhury, P. P. N. (2015). Pharmacological potentiality and medicinal uses of *Ipomoea aquatica* Forsk: a review. *Asian J Pharm Clin Res*, 8(2), 60-63.
- Mohidin, S. R. N. S. P., Moshawih, S., Hermansyah, A., Asmuni, M. I., Shafqat, N., & Ming, L. C. (2023). Cassava (*Manihot esculenta* Crantz): A systematic review for the pharmacological activities, traditional uses, nutritional values, and phytochemistry. *Journal of Evidence-Based Integrative Medicine*, 28, 2515690X231206227.
- Munasinghe, M. (1993). *Environmental Economics and Sustainable Development*. The World Bank. Washington D C.
- Munggari, I. P., Kurnia, D., Deawati, Y., & Juliaha, E. (2022). Current research of phytochemical, medicinal and non-medicinal uses of *Uncaria gambir* roxb.: a review. *Molecules*, 27(19), 6551.
- Narendra, K., Swathi, J., Sowjanya, K. M., & Satya, A. K. (2012). *Phyllanthus niruri* (L.): a review on its ethno botanical, phytochemical and pharmacological profile. *Journal of Pharmacy Research*, 5(9), 4681-4691.
- Nasution, A., Chikmawati, T., Walujo, E. B., & Zuhud, E. A. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Empiris Pada Famili Mandailing di Taman Nasional Batang Gadis Sumatera Utara. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 5(1), 64-74.
- Negara, R. F. K., Ratnawati, R., & Dewi, D. (2014). Pengaruh perawatan luka bakar derajat ii menggunakan ekstrak etanol daun sirih (*Piper betle* Linn.) terhadap peningkatan ketebalan jaringan granulasi pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar. *Majalah Kesehatan FKUB*, 1(2), 86-93.
- Nerkar, V. K., Lal, P. I., Chaudhary, P. H., & Ruikar, D. B. (2023). A comprehensive review on *Piper betel* Linn. *International Journal of Pharmaceutical Research and Applications*, 8(2), 1726-34.
- Nimenibo-Uadia, R. I. (2017). Preliminary studies on *Canavalia ensiformis* (jackbean) dc. seeds: Proximate analysis and phytochemical screening. *Science World Journal*, 12(2), 59-62.

- Nono, N. R., Nzowa, K. L., Barboni, L., & Tapondjou, A. L. (2014). *Drymaria cordata* (Linn.) Willd (Caryophyllaceae): ethnobotany, pharmacology and phytochemistry. *Advances in Biological Chemistry*, 4(02), 160-167.
- Oladeji, O. S., Adelowo, F. E., Ayodele, D. T., & Odelade, K. A. (2019). Phytochemistry and pharmacological activities of *Cymbopogon citratus*: A review. *Scientific African*, 6, e00137.
- Pambudi, D. B., & Raharjo, D. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Obat Tradisional Tanpa Izin Edar di Media Online. *Proceeding of the 11th University Research Colloquium 2020: Bidang MIPA Dan Kesehatan*.
- Peng, W., Liu, Y. J., Wu, N., Sun, T., He, X. Y., Gao, Y. X., & Wu, C. J. (2015). *Areca catechu* L. (Arecaceae): A review of its traditional uses, botany, phytochemistry, pharmacology and toxicology. *Journal of ethnopharmacology*, 164, 340-356.
- Perbatasari, H. (2008). Kampung Naga: Uniknya Bersatu dengan Alam. <http://imageindonesia.com>. Diakses tanggal 10 Januari 2024.
- Permana, A., Aulia, S. D., Azizah, N. N., Ruhdiana, T., Suci, S. E., Izzah, I. N. L., ... & Wahyudi, S. A. (2022). Artikel review: Fitokimia dan farmakologi tumbuhan kitolod (*Laurentia longiflora* (L.) Patern.). *Jurnal Buana Farma*, 2(3), 22-35.
- Puji Dyah Nurhayati, A., Ghaissani, S. S., Setiawan, E., Sa'adah, N. N., Ashuri, N. M., Abdulgani, N., Hidayati, D., Navastara, D., Prasetyo, D., & Rosdiana, L. (2022). Produk Herbal Ramah Lingkungan di Desa Oro-oro Ombo- Batu Malang, Provinsi Jawa Timur Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Masyarakat. *Sewagati*, 6(4), 1-14.
- Purushothaman, B., PrasannaSrinivasan, R., Suganthi, P., Ranganathan, B., Gimbun, J., & Shanmugam, K. (2018). A comprehensive review on *Ocimum basilicum*. *Journal of Natural Remedies*, 71-85.
- Putri, R. E., Zamroni, M., & Huda, M. K. (2021). Tinjauan Hukum Obat Tradisional Berbahan Kimia Obat. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 4(1), 1-11.
- Qona'ah, S., & Afianto, H. (2020). Strategi BPOM Dalam Upaya Mengatasi Pemberantasan dan Penyalahgunaan obat Ilegal Melalui Gerakan "Waspada Obat Ilegal.". *Journal Komunikasi*, 11(43-50).
- Quazi Majaz, A., Tatiya, A. U., Khurshid, M., Nazim, S., & Siraj, S. (2011). The miracle plant (*Kalanchoe pinnata*): a phytochemical and pharmacological review. *Int J Res Ayurveda Pharm*, 2(5), 1478-82.
- Rahardjo, S. S. (2016, April). Review tanaman sembung [*Blumea balsamifera* (L.)]. In *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences* (Vol. 3, pp. 18-28).

- Rahma, A. M., Zahra, A., & Supriatna, A. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Famili Myrtaceae di Kampung Andir, Rt. 01/Rw. 08, Desa Rancamulya, Sumedang. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*, 2(1), 53-64.
- Rahmat, E., Lee, J., & Kang, Y. (2021). Javanese turmeric (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.): Ethnobotany, phytochemistry, biotechnology, and pharmacological activities. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021(1), 9960813.
- Rahmawati, F. N., Harmida, H., & Aminasih, N. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Zingiberaceae Pada Famili Rawas Di Desa Ja-jaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Sriwijaya Bioscientia*, 2(1), 23-28.
- Rahmawati et al., "Traditional uses, phytochemistry, and pharmacological activities of *Ageratum conyzoides* L.: A review." *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, Vol. 8(1), pp. 1247-1254, 2019.
- Rani, Y. S., Reddy, V. J., Basha, S. J., Koshma, M., Hanumanthu, G., & Swaroopa, P. (2017). A review on *Solanum nigrum*. *World J. Pharm. Pharm. Sci*, 6, 293-303.
- Rengifo-Salgado, E., & Vargas-Arana, G. (2013). *Physalis angulata* L. (Bolsa Mullaca): a review of its traditional uses, chemistry and pharmacology. *Boletín Latinoamericano y del Caribe de Plantas Medicinales y Aromáticas*, 12(5), 431-445.
- Renjana, E., Rahadianoro, A., Ningrum, L. W., Lestari, D. A., Firdiana, E. R., Trimanto, T., ... & Hapsari, L. (2021). Inventarisasi, karakterisasi morfologi, dan uji viabilitas benih pacar tere (*Impatiens platypetala* Lindl.) hasil eksplorasi di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 15(1), 25-36.
- Ridanti, C., Dharmono, D., & Riefani, M. K. (2022). Kajian Etnobotani Aren (*Arenga pinnata* Merr.) Di Desa Sabuhur/Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 200-215.
- Rizal, S., Kartika, T., & Septia, G. A. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 222-230.
- Rodrigues, T. L., Silva, M. E., Gurgel, E. S., Oliveira, M. S., & Lucas, F. C. (2022). *Eryngium foetidum* L. (Apiaceae): A literature review of traditional uses, chemical composition, and pharmacological activities. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022(1), 2896895.
- Rohman, M. H., Anggraini, P., Amalia, C. N., Asyafin, T. A. M., Akbar, I. A., & Tamami, S. I. (2022). Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Kampung Naga

Terhadap Kondisi Lingkungan dan Kehidupan Masyarakat. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 5(2), 132–143.

- Sadiah, H. H., Cahyadi, A. I., & Windria, S. (2022). Kajian Potensi Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L) sebagai Antibakteri a Review of Green Betel Leaf (*Piper betle* L) Potency as Antibacterial.
- Sahu, T., & Sahu, J. (2015). *Cucumis sativus* (cucumber): A review on its pharmacological activity. *Journal of Applied Pharmaceutical Research*, 3(1), 04-09.
- Saputra, S. A. (2015). Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Jamu Pegal Linu Seduh dan Kemasan yang Dijual di Pasar Bandar. *Jurnal Wiyata*, 2(3), 188–192.
- Saringendyanti, E. (2008). Kampung Naga, Tasikmalaya Dalam Mitologi: Upaya Memaknai Warisan Budaya Sunda. Fakultas Sastra Universitas Padjajaran.
- Sebastian, M., Suresh, J., Mruthunjaya, K., Reddy, A., & Singh, A. (2012). An overview of pharmacognostical and pharmacological properties of *Sida rhombifolia*. *Research Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 4(1), 49-52.
- Sejati, V. A. (2019). Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom. *Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 20 (1), 21–24
- Selfi Wullur, Firdaus, Hasnah Natsir, & Nunuk Hariani Soekamto. (2015). Study of Compounds from Extract of *Melochia umbellata* (Houtt.) Stapf var. *Degrabrata* K. (Paliasa) Leaves That Has Potential as Antibacterial. *Indonesia cimica acta*, 8(1).
- Setiawan, Roy Sasongko et al. (2020). Protective Effects of *Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl Extract on the Ovarian Tissue and Blood Malondialdehyde Levels of D-galactose-Induced Aging Balb/c Mouse Model. *Veterinary World*, vol. 13(8), pp. 1576-1583.
- Setyawan, A. D. (2009). Traditionally utilization of *Selaginella*; field research and literature review. *Nusantara Bioscience*, 1(3).
- Sidoretno, W. M., & Rz, I. O. (2018). Edukasi Bahaya Bahan Kimia Obat yang Terdapat di Dalam Obat Tradisional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 117–123.
- Simanjuntak, H. A. (2017). Potensi Famili Asteraceae Sebagai Obat Tradisional di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Biolink (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(1), 11-18.
- Silalahi, M. (2020). *Morinda citrifolia*: Bioactivity and utilization as traditional medicine and food for the community. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(2), 81-89.

- Silalahi, M. (2020). Pemanfaatan Citrus aurantifolia (Christm. et Panz.) sebagai Bahan Pangan dan Obat serta Bioaktivitas. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 17(1), 80-88.
- Shahrajabian, M. H., Sun, W., & Cheng, Q. (2019). Clinical aspects and health benefits of ginger (*Zingiber officinale*) in both traditional Chinese medicine and modern industry. *Acta agriculturae scandinavica, section b—Soil & Plant Science*, 69(6), 546-556.
- Subositi, D., & Wahyono, S. (2019). Study of the genus *Curcuma* in Indonesia used as traditional herbal medicines. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(5).
- Suhendra, A., Harahap, I. J., Tanjung, M., Hujaibah, P., & Daulay, N. (2022). Identifikasi Tanaman Obat Tradisional Dan Pemanfaatannya Di Desa Dahari Indah, Kabupaten Batubara. *Bio Educatio: (The Journal of Science and Biology Education)*, 7(2).
- Sulistiono, B. (1997). Laporan Penelitian Nilai Nilai Budaya Masyarakat di Kampung Naga.
- Sumaryono, W. (2004). Strategi pengembangan teknologi formulasi dan manufactur obat alami, kasus: temulawak, mengkudu dan jinten. Prosiding Seminar Nasional XXV Tumbuhan Obat Indonesia. *BPTO*. Tawangmangu, 16-34.
- Suryanto, R., & Setiawan, D. (2013). Struktur data datawarehouse tanaman obat indonesia dan hasil penelitian obat tradisional. *SESINDO 2013*, 2013.
- Sutardi, S. (2016). Kandungan bahan aktif tanaman pegagan dan khasiatnya untuk meningkatkan sistem imun tubuh. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(3), 121-130.
- Syahrinastiti, T. A., Djamal, A., & Irawati, L. (2015). Perbedaan daya hambat ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dan daun sirih merah (*piper crocatum* ruiz & pav) terhadap pertumbuhan *escherichia coli*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2).
- Syamsuri, S., & Alang, H. (2021). Inventarisasi Zingiberaceae yang Bernilai Ekonomi (Etnomedisin, Etnokosmetik dan Etnofood) di Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(2), 219-229.
- Syarif, P., Suryotomo, B., & Soeprapto, H. (2015). Deskripsi dan manfaat tanaman obat di pedesaan sebagai upaya pemberdayaan apotik hidup (studi kasus di Kecamatan Wonokerto). *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 21(1).
- Tjitrosoepomo. G. 2010. Taksonomi Tumbuhann Obat-obatan. *UGM: Yogyakarta*.

- Vij, T., & Prashar, Y. (2015). A review on medicinal properties of *Carica papaya* Linn. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 5(1), 1-6.
- Vika, R. (2021). Overview of phytochemicals and pharmacological activity of Keji Beling plant (*Strobilanthes crispus* Bl.). *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Medicine (IJPSM)*, 6(7), 25-39.
- VUN-SANG, S. E. N. T. Y., & IQBAL, M. (2023). Phytochemical Analysis and Antioxidant Activity of Aqueous Extract of *Ficus septica* Leaves from Sabah, Malaysia: Phytochemical and antioxidant activity of *Ficus septica* leaves. *Borneo Journal of Resource Science and Technology*, 13(2), 67-78.
- Wang, L., Jiang, Y., Han, T., Zheng, C., & Qin, L. (2014). A phytochemical, pharmacological and clinical profile of *Paederia foetida* and *P. scandens*. *Natural product communications*, 9(6).
- Warren, D.M., L.J. Slikkerveer and D. Brokensha (eds). (1995). The Cultural Dimensions of Development: Indigenous Knowledge Systems. London: Intermediate Technology Publications.
- Warella, J. C., Rahma, K., Widodo, A. D. W., & Setiabudi, R. J. (2023). Antifungal Activity of *Selaginella plana* (Desv. ex Poir.) Hieron Extract Against *Candida albicans* IN VITRO. *Folia Medica Indonesiana* (2355-8393), 59(3).
- Widiani, A., & Hendriani, R. (2023). Studi Perspektif Masyarakat Terhadap Sirup Pasca Pernyataan Bpom Mengenai Turunan Glikol Di Apotek Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2).
- Xu, Y., Zeng, J., Wang, L., Xu, J., He, X., & Wang, Y. (2023). Anti-inflammatory iridoid glycosides from *Paederia scandens* (Lour.) Merrill. *Phytochemistry*, 212, 113705.
- Yadav, D., Srivastava, S., & Tripathi, Y. B. (2019). *Acorus calamus*: A review. *Int. J. Sci. Res. in Biological Sciences* Vol, 6, 4.
- Yansip, S. M., Tambaru, E., & Salam, M. A. (2017). Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Masyarakat Desa Yanim Dan Braso Distrik Kemtuk Gresi Kabupaten Jayapura. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 2(2), 1-11.
- Yob, N. J., Jofrry, S. M., Affandi, M. M. M., Teh, L. K., Salleh, M. Z., & Zakaria, Z. A. (2011). *Zingiber zerumbet* (L.) Smith: a review of its ethnomedicinal, chemical, and pharmacological uses. *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine*, 2011(1), 543216.
- Yousafa, Z., Wanga, Y., & Baydounc, E. (2013). Phytochemistry and pharmacological studies on *Solanum torvum* Swartz. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 3(4), 152-160.
- Yuningsih, R. (2021). Perlindungan Kesehatan Masyarakat terhadap Peredaran Obat dan Makanan Daring. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(1), 47-62.

- Yulianingsih, D. (2002). Etnobotani pada Masyarakat Adat Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Skripsi. *Fakultas Kehutanan IPB*. Bogor.
- Zhang, B. D., Cheng, J. X., Zhang, C. F., Bai, Y. D., Liu, W. Y., Li, W., ... & Zhang, J. (2020). *Sauropus androgynus* L. Merr.-A phytochemical, pharmacological and toxicological review. *Journal of ethnopharmacology*, 257, 112778.
- Zuhud, E. A., & Santosa, Y. (2017). Potential Estimation of Medical Plant in Jompi Forest Muna District. *Media Konservasi*, 22(1), 42-48.

